

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi permutasi dan kombinasi terbagi dalam 3 kategori, yang masing-masing diuraikan sebagai berikut:

- a. Predikat Tinggi

Subjek dengan predikat tinggi ditandai dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal dengan sangat baik. Pada predikat ini siswa mampu memahami soal, merencanakan penyelesaian soal, dan merencanakan penyelesaian soal, serta kemampuan memeriksa kembali penyelesaian soal yang telah diperoleh dengan dapat memberikan kesimpulan dari proses penyelesaian soal yang telah dilakukan. Persentase rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada predikat ini adalah 91,50%.

- b. Predikat sedang

Subjek dengan predikat sedang ditandai dengan kemampuan siswa yang tidak mampu memenuhi keempat indikator untuk seluruh soal. Pada soal-soal tertentu subjek belum mampu memenuhi seluruh kemampuan yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. Persentase rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada predikat ini adalah 77,75%.

c. Predikat rendah

Subjek dengan predikat rendah ditandai dengan kemampuan siswa yang tidak dapat memahami sebagian besar soal yang diberikan. sehingga menyebabkan subjek tidak mampu dalam menentukan alternatif pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal dengan tepat. Persentase rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada predikat ini adalah 35,94%.

2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa rata-rata persentase capaian kemampuan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Suwawa pada materi permutasi dan kombinasi menurut indikator kemampuan memahami soal yaitu 71,91%, pada indikator kemampuan merencanakan penyelesaian 64,86%, indikator kemampuan melaksanakan rencana penyelesaian soal sebesar 70,96%, dan indikator kemampuan memeriksa kembali penyelesaian soal yang telah diperoleh adalah 65,85%.
3. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi permutasi dan kombinasi tergolong sedang. Hal ini disebabkan karena secara umum siswa hanya mampu memenuhi sebagian indikator kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal cerita. selain itu, dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 23 orang subjek penelitian terdapat 11 diantaranya yang termasuk pada kemampuan pemecahan masalah dengan predikat sedang.

5.2 Keterbatasan

Walaupun penelitian ini telah diupayakan secara maksimal, namun masih terdapat beberapa keterbatasan yang harus dikemukakan sebagai bahan pertimbangan

dalam menggeneralisasikan hasil yang telah dicapai. Keterbatasan penelitian yang dimaksud berkenaan dengan pelaksanaan penelitian yaitu mengenai penentuan subjek penelitian yang diwawancarai. Untuk dapat lebih memperkuat data yang diperoleh dari hasil tes yang telah diberikan seharusnya dilakukan wawancara kepada semua subjek penelitian agar mendapatkan informasi seperti yang diharapkan. Tetapi karena adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka peneliti hanya mengambil 6 subjek dari subjek penelitian sebagai sampel yang kemudian diwawancarai.

5.3 Saran

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa hendaknya dapat berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran dan tidak hanya terpusat pada konsep yang dibelajarkan oleh guru. Namun, siswa juga harus dapat mengembangkan konsep tersebut melalui latihan-latihan soal yang terkait dengan materi yang diajarkan, sehingga akan mengasah kemampuan pemecahan masalah matematikanya.
2. Diharapkan kepada tenaga pendidik khususnya guru-guru matematika agar dapat memberikan latihan-latihan soal yang bervariasi kepada siswa yang berkaitan dengan materi permutasi dan kombinasi. Hal ini dimaksudkan agar kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dapat terlatih dan dikembangkan. Selain itu pendidik hendaknya dapat menerapkan pembelajaran bermakna yang dapat mengaktifkan dan mengoptimalkan potensi siswa.

Berbagai pendekatan pembelajaran harus mendorong siswa dalam proses pembelajaran, bukan hanya sekedar mentransfer informasi kepada siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya kiranya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan penelitian mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita di tinjau dari tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita.